LAMPIRAN

Lampiran 1 Ide Bentuk dan Transformasi

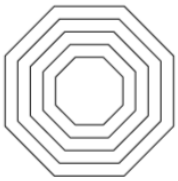

Kondisi bentukan sebelum ditranformasi dari pola irisan bawang merah

Transformasi 1

Bentukan lingkaran tersebut kemudian di tranformasikan lagi menjadi regular octagon atau r-octagon.Bentukan ini berhubungan dengan konsep dasar yang digunakan.Selain merupakan transformasi dari ide bentuk yang sudah ada .Bentukan ini memiliki banyak representasi dalam sains seperti perbandingan ukuran tubuh,double helix DNA,Delapan arah mata angin.

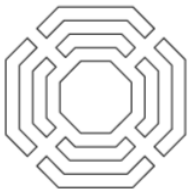

Transformasi 2

Setelah transformasi kedua selesai,kemudian bentukan dibentuk menggunakan system dekomposisi,yang berarti sebuah proses dimana susunan yang ada dipisahkan untuk mencari cara baru dalam kombinasinya dan menimbulkan sebuah kesatuan baru dan tatanan baru dengan strategi structural dan komposisi yang berbeda.Hal tersebut menggunakan metode pengirisan (cut) dan pembagian (Segment).

Transformasi 3

Bentukan kemudian diterapkan pada bentuk kasar bangunan yang kemudian didesain ulang supaya lebih menyempurnakan desainnya

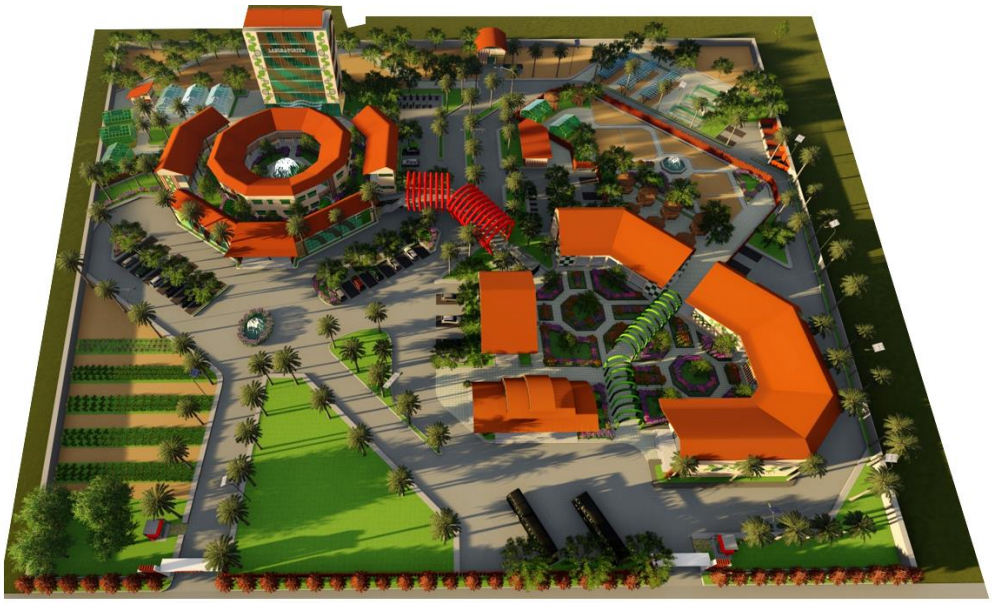

Penerapan Transformasi desain diterapkan pada penataan massa bangunan,terdapat 3 atau r-octagon yang mempuntai fungsi berbeda beda.r-octagon yang paling besar merupakan transformasi utama,penataan massa bangunan bentuk ini didasarkan pada konsep dasar.Fungsi Penunjang bentukannya lebih disatuka kea rah fungsi sekunder karena kedua fungsi tersebut tidak bersifat privat sehingga dapat disatukan.

IDE BENTUK BANGUNAN SEKUNDER

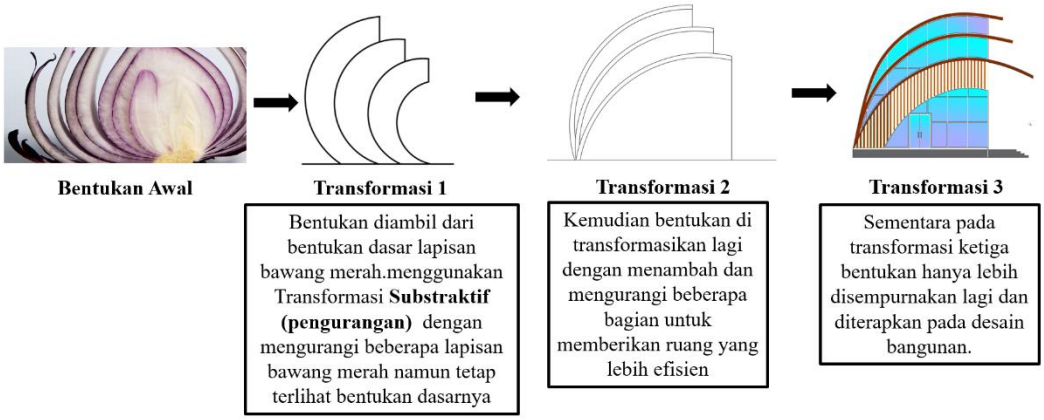

Lampiran 2 Siteplan

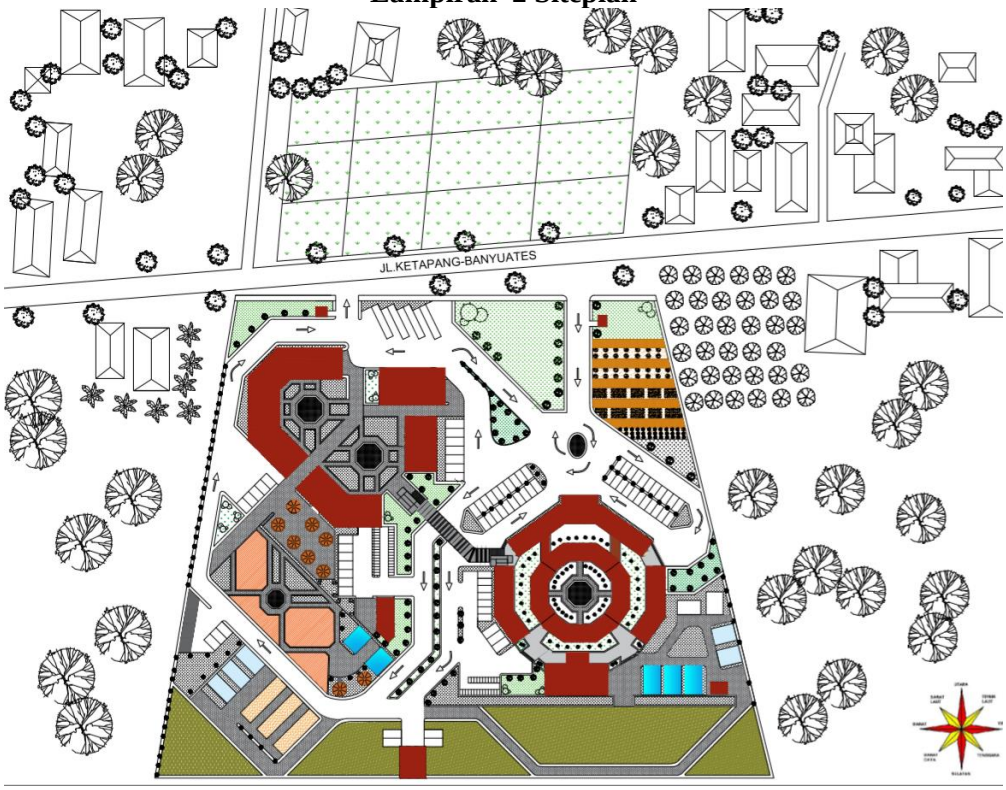

Site terletak di jalan Ketapang-Banyuates yang merupakan jalur provimsi,Site dipilih memalalui beberapa Analisa ruang luar.Luasan site juga sangat diperhitungkan sehingga dapat meminimalisir ruang-ruang negative nantinya

Lampiran 3 Hasil Rancangan Ruang Luar (Siang Hari)

Laboratorium Terpadu (Fungsi Primer)

Kebun Hidroponik dan kebun Gantung

Foodcourt & Pasar Mini (Fungsi Sekunder)

Hasil Rancangan Ruang Luar (Malam Hari)

Tampak Depan BALITRA

Area Parkir Tamu & Musholla

Auditorium

Lampiran 4 Hasil Rancangangan Interior

Lobby Laboratorium

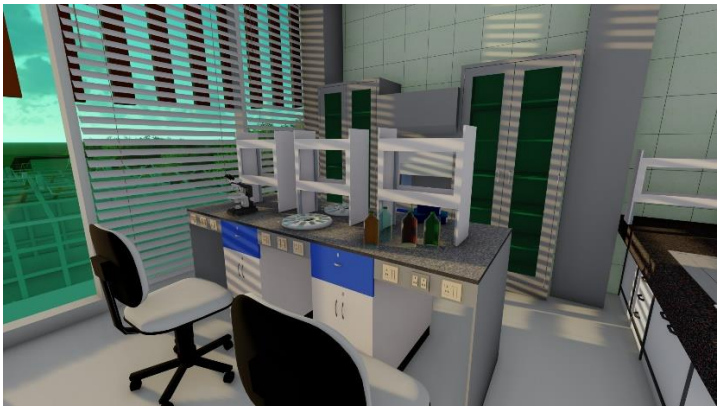

Lab Penelitian steril (Ekofisiologi,Entomologi,Fitopatologi)

Ruang Amplifikasi (Lab.Molekuler)

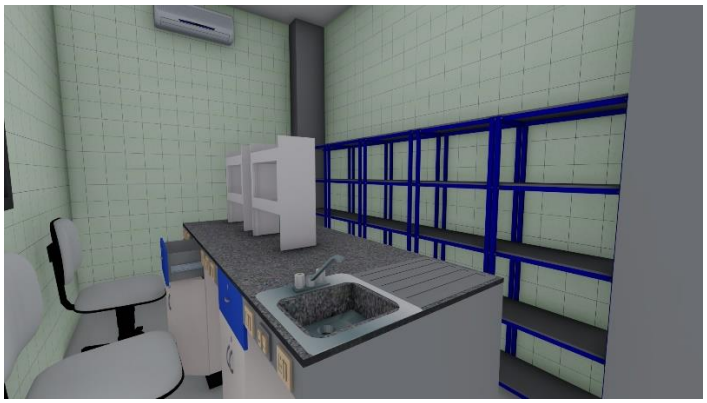

Ruang Steril Isolasi (Lab.Bioteknologi)

Ruang Planlet (Lab.Kultur Jaringan)

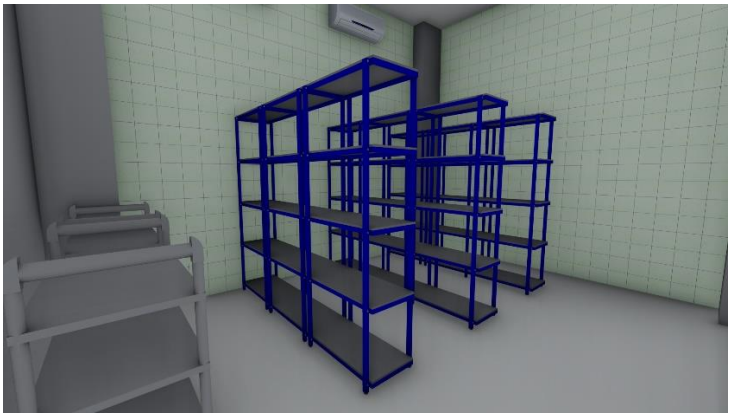

Ruang Inkubasi (Lab.Kultur Jaringan)

Lobby Pengelola Inti

Selasar Pengelola inti

Lobby Laboratorium

BIOGRAFI PENULIS

Riza Amilia adala nama penulis skripsi ini.Lahir pada tanggal 30 Agustus 1998,di Sidoarjo Provinsi Jawa Timur.Penulis merupakan Anak ke 2 dari 2 bersaudara,dari pasangan Didit Bambang Suyono dan Nur Afifah.Penulis pertama kali masuk Pendidikan SD Negeri Panjunan pada tahun 2006 Dan tamat 2011 ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Taman dan Pada tahun 2014 Kemudian penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Gedangan dan tamat pada tahun 2016.Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas 17 Agustus 1945 surabaya di fakultas Teknik program studi Arsitektur dan menyelesaikan program sarjana pada tahun 2020.

Dengan berusahan semaksimal mungkin dan terus menekuni serta memiliki motivasi yang tinggi penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir perancangan arsitektur ini.Semoga dengan berakhirnya penulisan skripsi ini mampu memberikan beberapa masukan yang positif bagi masyarakat luas maupun dunia Pendidikan

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah swt dan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Perancangan Fasilitas Riset Biotrknologi Bidang Pertanian Hortikultura Dengan Pendekatan Eco-Tech Architecture di Kabupatrn Sampang”

Lampiran 5 Pasca Sidang

1. Pergantian jenis tanaman di area depan Gedung pengelola,Jenis vegetasi dirubah menjadi vegetasi peredam kebisingan sekaligus bisa digunakan untuk menghalau sinar matahari berlebih ke dalam bangunan.Pemilihan pohon cemara karena memiliki tingkat kerapatan daun yang tinggi dari bawah samapai atas .

2. Perubahan sedikit pada area parkir pengelola dan loading dock laboratorium,Sekaligus pada sirkulasi manusia di area belakang . Pemberian vertical garden yang dijadikan sebagai tirai pembatas antara massa bangunan dan sirkulasi manusia.Kedua hal ini dijadikan sebagai penghalang pantulan sinar matahri dari kaca mobil masuk kedalam rungan.Dan selalu bangunan didesain mempunyai secondary skin untuk sisi bangunan yang terpapar sinar matahri langsung.

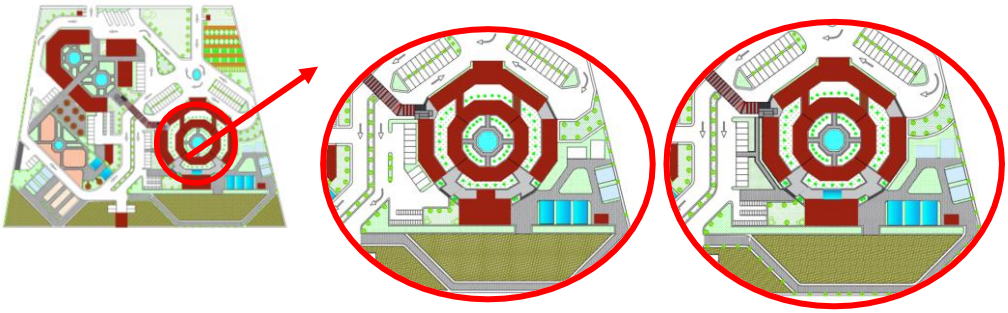

Sebelum direvisi
Area parkir dan sirkulasi kendaraan sebelah barat fungsi utama yang terlalu dekat dengan massa bangunan

Setelah direvisi
Pemberian jarak pada area parkir dengan massa bangunann yang dipisahkan dengan sirkluasi manusia dan taman

Lampiran 6 3D Desain Sirkulasi Bagian Belakang

3. Mengurangi bentukan-bentukan lancip pada sirkulasi kendaraan dan pada RTH

Sebelum direvisi,banyak belokan yang kurang landi dan ada beberapa bentuk taman yang terlalu lancip

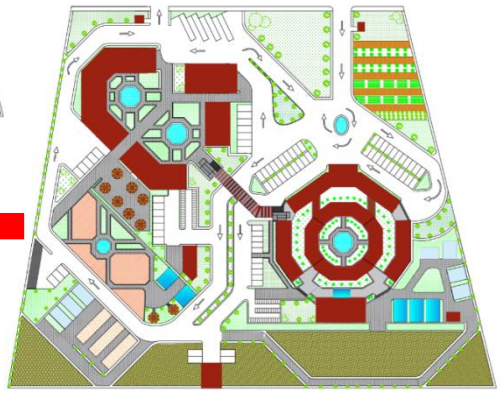

Bentukan-bentukan lancip pada sirkulasi kendaraan sudah diperbaiki sehingga sudah memberikan kenyamanan